

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di Sekolah dasar di kecamatan Ciparay. Hal ini dapat dilihat dari nilai P-Value nya sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka melalui hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan seorang guru mengenai kurikulum merdeka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.
2. Tidak ada pengaruh antara sikap dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan nilai P-value yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,269. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sikap tidak memiliki kontribusi terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Ketidak signifikanan ini terjadi dikarenakan populasi dan sample yang berbeda, sehingga tingkah lakunya pun berbeda.
3. Tidak ada pengaruh antara Norma subjektif dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai P-value sebesar 0,453, nilai ini lebih besar dari syarat H_a diterima yaitu $> 0,05$. Maka dari hasil data ini dapat dikatakan bahwa norma subjektif tidak memiliki kontribusi terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar.
4. Tidak ada pengaruh antara *normative belief* dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai P-value $>$ dari 0,05, yaitu sebesar 0,188. Maka dari

hasil data ini dapat dikatakan bahwa *normative belief* tidak memiliki kontribusi terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

5. Adanya pengaruh antara *Behavior Control* dengan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan nilai P-value sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dari data ini dapat dijelaskan bahwa behavior control memiliki kontribusi terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum SD di kecamatan Ciparay.

5.2 Implikasi

Dari penelitian ini didapati hasil bahwa pengetahuan dan behavior control memiliki pengaruh terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu norma subjektif, *normative belief* dan sikap tidak memiliki pengaruh terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, fokus yang harus dilakukan yaitu pengembangan program pelatihan yang menekankan pada peningkatan pengetahuan kurikulum merdeka. Selain itu harus diadakan juga sebuah evaluasi untuk menilai kesiapan guru dan berikan umpan balik, sehingga guru bisa mendapatkan informasi-informasi lebih mendalam mengenai kurikulum merdeka. Hal tersebut dapat menjadi sebuah motivasi dan dukungan bagi para guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan kurikulum merdeka yang lebih mendalam agar pengimplementasiannya berjalan dengan baik dan sesuai kebijakan yang ada. Hal ini dikarenakan masih

banyaknya guru yang menjawab ragu-ragu terhadap pernyataan-pernyataan mengenai kurikulum merdeka.

2. Perlunya motivasi dan dukungan yang besar dari pemerintah dan pihak sekolah terhadap implementasi kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh guru, seperti adakan fasilitas yang memadai.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan jumlah sample yang lebih banyak, agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan dengan variabel sosial emosional.